



Jalan Kenari Ditutup Pekan Depan

● Proyek Perbaikan Drainase Tahap Tiga

YOGYA, TRIBUN - Proyek revitalisasi drainase tahap tiga di sekitar Jalan Kenari oleh Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpaswil) Yogyakarta akan dimulai pekan depan. Saat revitalisasi dilakukan, rencananya sejumlah ruas jalan akan ditutup.

Kepala Bidang Drainase dan Pengairan, Dinas Kimpaswil Kota Yogyakarta, Aki Lukman memaparkan, revitalisasi drainase di seputar Jalan Kenari dimulai pada Senin (18/7). Pengerjaan dimulai dari depan Kantor Pos Muja Muju hingga Masjid Balai Kota Yogyakarta.

"Panjang total pengerjaan itu 745 meter. Nantinya penutupan sesuai pengerjaan, untuk tahap awal dari Kantor Pos Muja Muju hingga Masjid Diponegoro Balai Kota," ujar Aki, Selasa (12/7).

Dia melanjutkan, untuk tahap kedua, ruas jalan yang akan ditutup yakni dari simpang empat Jalan Kerto hingga simpang empat Jalan Ipda Tut Harsono. Untuk tahap pertama dan kedua, penutupan ruas jalan itu dilakukan hingga dua pekan.

Sedang untuk tahap ketiga, jalan yang ditutup yaitu dari simpang empat Jalan Ipda Tut Harsono hingga sisi barat Masjid Diponegoro Balai Kota Yogyakarta. Untuk penutupan jalan di tahap ketiga ini berlangsung tiga bulan lantaran penggalian jalan cukup panjang.

"Sesuai rencana, proyek revitalisasi ini

selesai pada akhir September. Baik tahap pertama, kedua, maupun ketiga," jelasnya.

Menurut Aki, penutupan jalan diperlukan karena proyek revitalisasi drainase ini akan menggali jalan untuk *box culvert*. Seperti diketahui, *box culvert* merupakan gorong-gorong beton. Gorong-gorong itu kini telah tersedia, dan siap dipasang.

Sudah sosialisasi

Dia menambahkan, dalam proyek revitalisasi itu, pihaknya sudah melakukan sosialisasi kepada warga setempat atau pihak yang terdampak. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat memilih alternatif jalan lain. Adapun sosialisasi dilakukan tiga kali sebelum Lebaran.

"Ada dua sekolah yang terdampak proyek revitalisasi drainase ini. Tapi sepeda motor masih kami perbolehkan masuk, sedangkan roda empat tidak kami izinkan melintas," paparnya.

Aki menjelaskan, revitalisasi drainase di Jalan Kenari perlu dilakukan lantaran usia drainase itu sudah cukup tua. Beberapa tahun terakhir, drainase tua itu sering membuat kerusakan jalan seperti jalan berlubang. Adapun anggaran untuk revitalisasi ini sebesar Rp 11,3 miliar.

"Kami berharap, perbaikan drainase di Jalan Kenari bisa berjalan sesuai rencana, sehingga dampak yang timbul bisa diminimalkan. Baik dampak ekonomi maupun sosial," tuturnya. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005